

HLI-Equity Aggressive



31 Oktober 2024

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

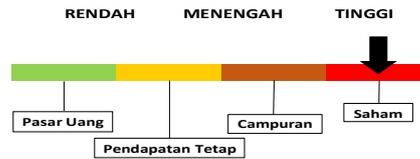
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

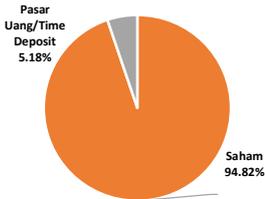
STRATEGI INVESTASI

Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



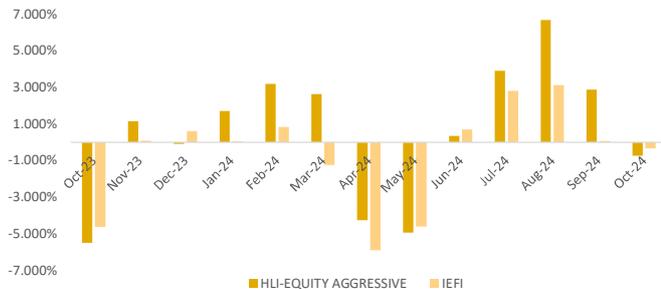
10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ADARO ENERGY Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk	BUKIT ASAM Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	SUMMARECON AGUNG Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Aggressive vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Aggressive	-0.72%	8.95%	8.03%	12.65%	11.44%	28.50%
Kinerja Acuan*	-0.32%	2.88%	1.63%	-3.99%	-4.66%	-33.43%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity Aggressive	-2.20%	-0.32%	5.78%	11.62%	-0.06%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

Analisis Kinerja (Oktober 2023 - Oktober 2024)

	HLI-Equity Agg	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	6.53%	-7.66%
Risiko Disetahunkan	12.59%	9.61%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.54%	-0.64%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.63%	2.77%

*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)
NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 18,141,209,430,-
Harga Per Unit : 1,285.0080 (Per 31 Oktober 2024)
Jumlah Unit : 14,117,584.7398
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Oktober 2024 tercatat inflasi sebesar 0.08% (mtm), sehingga secara tahunan sedikit menurun menjadi 1.71% (yoy) dari realisasi inflasi bulan sebelumnya sebesar 1.84% (yoy). Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Oktober 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Nilai tukar rupiah sepanjang Oktober 2024 terdepresiasi sebesar 3.70% ke posisi 15,705 dari 15,144 dibulan September 2024, dimana ini merupakan penurunan bulanan terbesar sejak pandemi 2020. Rupiah melemah disebabkan eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah sehingga meningkatkan ketidakpastian global. Pelaku pasar memilih aset konservatif/*safe haven* (US Dollar) ditengah ketidakpastian menjelang Pemilu AS dan pengumuman kebijakan moneter The Fed.
- Kinerja IHSG pada akhir Oktober 2024 menguat sebesar 0.61% ke level 7,574.02 dari 7,527.93 diakhir September 2024. Penguatan IHSG selama bulan Oktober salah satunya dipengaruhi oleh rilis laporan keuangan emiten kuartal III-2024 diawal Oktober yang mayoritas mencatatkan kinerja positif. Namun, minggu ke-3 sampai akhir Oktober 2024, IHSG nampak menunjukkan penurunan yang disebabkan data perekonomian Indonesia yang melemah sehingga membuat *foreign outflow* dipasar saham Indonesia. Jika dilihat secara *year to date* (ytd) IHSG masih mencatatkan kinerja positif 4.14% berbanding terbalik dengan indeks LQ45 yang masih terkoreksi -5.06%.
- Pasar Obligasi Indonesia pada bulan Oktober 2024 menunjukkan kondisi *bearish* terlihat dari penurunan indeks pasar obligasi Indonesia (*Indonesia Composite Bond Index/ICBI*), selain itu pasar dibayangi hasil Pilpres AS dan arah kebijakan moneter AS pada rapat FOMC. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing dilevel 6.98%, 6.87%, 6.65%, dan 6.30% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.86%, 6.51%, 6.27%, dan 6.08%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Oktober 2024 sebesar Rp. 885.57 triliun naik dari bulan September sebesar Rp. 870.58 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Oktober 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* -4.66% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 2.59% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Oktober 2024 mencatat *return* 3.14% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 3.91% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.